

**ANALISIS FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN BUMDES SEKTOR PERDAGANGAN BUAH
KELAPA SAWIT DI DESA HANJAK MAJU, KECAMATAN KAHAYAN
HILIR, KABUPATEN PULANG PISAU**

SKRIPSI

OLEH :

**IRVAN SYAHNOOR
NIM. 19.22.022050**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET TAHUN 2026**

ABSTRAK

Irvan Syahnoor. 2026. *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Masyarakat Dalam Pengembangan BUMDes Sektor Perdagangan Buah Kelapa Sawit*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing : (I) Dr. Iin Nurbudiyani, M.Pd, (II) Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sektor perdagangan buah kelapa sawit di Desa Hanjak Maju, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung, yaitu pengelola BUMDes, pemerintah desa, serta petani kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan petani dalam menentukan tempat penjualan Tandan Buah Segar (TBS) sawit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi cenderung dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Hubungan sosial jangka panjang dengan pengepul lama, rasa sungkan, loyalitas, solidaritas, serta norma sosial untuk tidak merugikan pihak lain menjadi pertimbangan utama petani dalam mengambil keputusan. Meskipun BUMDes menawarkan harga jual yang lebih tinggi, transparansi timbangan, dan sistem pembayaran yang baik,, membuat sebagian besar petani belum beralih ke BUMDes.

Keputusan petani tersebut berdampak langsung pada perkembangan dan keberlanjutan usaha BUMDes, di mana volume penjualan yang belum optimal menyebabkan perputaran modal dan pertumbuhan unit usaha perdagangan sawit berjalan relatif lambat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh keunggulan ekonomi, tetapi sangat dipengaruhi oleh nilai sosial-budaya masyarakat desa. Oleh karena itu, penguatan pelayanan, peningkatan kepercayaan masyarakat, serta strategi pengelolaan yang menyesuaikan dengan kondisi sosial desa menjadi kunci penting dalam mendorong perkembangan BUMDes secara berkelanjutan.

Kata kunci: pengambilan keputusan, BUMDes, petani kelapa sawit, faktor sosial-budaya, ekonomi desa.

ABSTRACT

Irwan Syahnoor. 2026. *Analysis of Community Decision-Making Factors in the Development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the Palm Oil Trading Sector*. Thesis. Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Supervisors: (I) Dr. Iin Nurbudiyani, M.Pd., (II) Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd.

This study aims to analyze the factors influencing community decision-making in the development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the palm oil trading sector in Hanjak Maju Village, Kahayan Hilir District, Pulang Pisau Regency. This research employs a qualitative approach, with data collected through in-depth interviews and observations involving key stakeholders, including BUMDes management, village government officials, and palm oil farmers.

The results indicate that farmers' decisions in determining where to sell Fresh Fruit Bunches (FFB) of palm oil are not solely influenced by economic factors, but are more dominantly shaped by social and cultural factors. Long-term social relationships with traditional middlemen, feelings of reluctance, loyalty, solidarity, and social norms that emphasize not disadvantaging others play a major role in farmers' decision-making processes. Although BUMDes offers higher prices, transparent weighing systems, and reliable payment mechanisms, the convenience provided by long-established middlemen-such as collecting harvests directly from farmers' farms or home-has caused most farmers to remain reluctant to shift to BUMDes.

These decisions directly affect the development and sustainability of BUMDes, as suboptimal sales volumes lead to slower capital turnover and limited growth of the palm oil trading unit. This finding demonstrates that the success and sustainability of BUMDes are not determined solely by economic advantages, but are strongly influenced by the social and cultural values of rural communities. Therefore, strengthening services, enhancing community trust, and implementing management strategies that align with local social conditions are essential to promoting the sustainable development of BUMDes.

Keywords: *decision-making, BUMDes, palm oil farmers, socio-cultural factors, rural economy.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku tercinta, dan adikku, sebagai wujud dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan selalu memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya khususnya di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Kebahagiaan dan Kebanggaan kalian menjadi tujuan hidup saya.
3. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan ilmu beserta pengetahuan kepada saya.
4. Untuk dosen pembimbing saya Ibu Dr. Iin Nurbudiyani, M.Pd dan Bapak Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd yang telah dengan sabar membimbing saya.
5. Seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang “Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Masyarakat Dalam Pengembangan BUMDes Sektor Perdagangan Buah Kelapa Sawit di Desa Hanjak Maju, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau”. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Hendri, M.Pd)
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi (Arna Purtina, M.Pd), dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Dr. Iin Nurbudiyani, M.Pd selaku pembimbing I dan Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Orang tua dan adikku yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam mengembangkan kajian tentang BUMDes dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Palangka Raya, 28 Januari 2026
Peneliti

Irvan Syahnoor
NIM. 19.22.022050

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori Pengambilan Keputusan	7
2. Pengertian Masyarakat	10
3. Pengertian BUMDes	13
4. Kelapa sawit	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Alur Penelitian	22
C. Metode dan Prosedur Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data.....	26
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	27
F. Prosedur Analisis Data	28
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
1. Kredibilitas (<i>Credibility</i>).....	29
2. Transferabilitas (<i>Transferability</i>).....	29
3. Dependabilitas (<i>Dependability</i>)	29

4. Konfirmabilitas (<i>Confirmability</i>).....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	30
1. Kondisi desa	30
2. Kondisi Umum Desa Hanjak Maju	32
3. BUMDes Rejeki Itah	37
4. Karakteristik Responden	38
B. Temuan Penelitian	40
1. Hasil Wawancara Responden	40
C. Pembahasan	45
1. Gambaran Umum Sosial-Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Hanjak Maju	45
2. Struktur Ekonomi Desa dan Ketergantungan pada Kelapa Sawit.....	46
3. Pola Pengelolaan Kebun dan Karakteristik Petani	46
4. Sistem Penjualan Sawit Sebelum BUMDes Hadir.....	47
5. Kehadiran BUMDes dan Persepsi Masyarakat	48
6. Posisi BUMDes dalam Struktur Ekonomi Desa	49
7. Hubungan Sosial dan Budaya yang Berpengaruh pada Keputusan	50
8. Temuan Penelitian Mengenai Preferensi Petani dalam Menjual Hasil Panen	51
9. Upaya BUMDes untuk Menarik Minat Petani	59
10. Tantangan Sosial, Ekonomi, dan Budaya dalam Meningkatkan Partisipasi Petani...	60
11. Sikap Pemerintah Desa terhadap Dinamika Ini	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang relevan	20
Tabel 2. Rincian Kegiatan Peneletian	22
Tabel 3. Perbandingan Jumlah Penduduk Perempuan Dengan Laki-Laki.....	33
Tabel 4. Sarana Umum Desa Hanjak Maju	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi disparitas antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dalam pandangan pembangunan saat ini, desa dipandang bukan lagi hanya sebagai objek, melainkan sebagai subjek yang memiliki hak untuk mengelola dan mengurus kepentingan masyarakatnya secara mandiri. Ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa yang memberikan hak kepada desa untuk mengelola potensi dan sumber daya lokal demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai langkah nyata dari kebijakan ini, pemerintah mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen strategis untuk memperkuat kemandirian ekonomi desa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes adalah lembaga hukum yang didirikan oleh desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, serta menyediakan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi pendorong bagi ekonomi desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Secara keseluruhan, jumlah BUMDes di seluruh Indonesia terus meningkat setiap tahun. Namun, peningkatan ini belum sepenuhnya disertai dengan peningkatan kualitas dan kinerja usaha. Laporan evaluasi menunjukkan bahwa masih ada BUMDes yang belum beroperasi secara efektif, khususnya dalam hal manajemen dan partisipasi Masyarakat, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), (2023). Padahal, keterlibatan masyarakat adalah elemen kunci dalam keberhasilan program pembangunan desa, (Mardikanto & Soebiato, 2017).

Desa Hanjak Maju, yang terletak di Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, memiliki potensi ekonomi yang besar di bidang perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan data profil desa, terdapat 543 kepala keluarga yang tercatat di Desa Hanjak Maju, di mana sekitar 213 di antaranya memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Ini menunjukkan bahwa sektor kelapa sawit merupakan salah satu sumber utama pendapatan warga desa.

Untuk mengoptimalkan potensi yang ada, Pemerintah Desa Hanjak Maju mendirikan BUMDes Rezeki Itah dengan unit usaha di bidang perdagangan buah kelapa sawit. Secara ideal, tujuan keberadaan BUMDes ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pemasaran hasil panen masyarakat, menawarkan harga yang bersaing, serta memperkuat kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa. Dengan keberadaan BUMDes, diharapkan petani memiliki alternatif pemasaran yang lebih menguntungkan dan transparan.

Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, dari 213 petani kelapa sawit, hanya sekitar 10 petani atau sekitar 4,69% yang memasarkan hasil panennya melalui BUMDes Rezeki Itah. Sebagian besar petani lebih memilih untuk menjual hasil panen kepada pengepul lainnya, dan terdapat sekitar 6 pengepul kelapa sawit yang beroperasi di luar BUMDes di Desa Hanjak Maju. Kondisi ini menunjukkan adanya persaingan langsung antara BUMDes dan pengepul swasta dalam mendapatkan hasil panen masyarakat.

Fenomena ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan pendirian BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa dengan kenyataan minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung unit usaha tersebut. Secara teori, individu cenderung memilih alternatif yang dianggap lebih menguntungkan, (Kotler & Keller, 2016). Namun, dalam praktiknya, keputusan ekonomi masyarakat desa tidak selalu didasarkan semata pada pertimbangan rasional ekonomi, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologis, (Schiffman & Wisenblit, 2019).

Interaksi yang telah berlangsung lama antara petani dan pengepul, serta tingkat kepercayaan yang telah terbangun dari pengalaman transaksi sebelumnya, kemudahan dalam metode pembayaran, dan pandangan mengenai kinerja BUMDes dapat memengaruhi pilihan masyarakat. Dalam komunitas desa yang memiliki karakter relasi yang kental, keputusan ekonomi sering dipengaruhi oleh interaksi sosial dan jaringan kepercayaan yang telah terbentuk selama bertahun-tahun.

Rendahnya partisipasi petani dalam menjual hasil panen kepada BUMDes tidak hanya terkait dengan distribusi pasar atau perbedaan harga, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial dan pandangan masyarakat terhadap lembaga ekonomi desa tersebut. Oleh sebab itu, isu ini tidak bisa hanya dianalisis dengan cara kuantitatif yang fokus pada angka dan persentase, tetapi juga memerlukan pendekatan kualitatif yang mampu menyelami makna, alasan, dan pertimbangan subjektif masyarakat dalam membuat keputusan.

Penelitian ini berangkat dari keyakinan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih tempat untuk menjual hasil panen kelapa sawit adalah hasil dari proses pertimbangan yang intricately, melibatkan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan psikologis. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat serta cara masyarakat memaknai faktor-faktor tersebut dalam konteks kehidupan sosial mereka.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis elemen-elemen yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menjual hasil panen kelapa sawit kepada BUMDes Rezeki Itah di Desa Hanjak Maju, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, melalui pendekatan kualitatif yang mengutamakan pemahaman fenomena secara kontekstual dan menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor pengambilan keputusan masyarakat dalam menjual hasil panen buah kelapa sawitnya kepada BUMDes rezeki itah?
2. Apa dampak pengambilan keputusan terhadap perkembangan dan keberlanjutan BUMDes sektor perdagangan buah kelapa sawit di Desa Hanjak Maju?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menjual hasil panennya kepada BUMDes rezeki itah.
2. Mengetahui apa saja dampak pengambilan keputusan masyarakat terhadap perkembangan BUMDes rezeki itah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam kajian pengambilan keputusan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai peran faktor sosial dan budaya dalam aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BUMDes, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun strategi pengembangan usaha perdagangan kelapa sawit agar lebih sesuai dengan kondisi sosial masyarakat.
- b. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan partisipasi masyarakat terhadap unit usaha BUMDes.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya mempertimbangkan aspek keberlanjutan ekonomi desa dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor pengambilan keputusan masyarakat atau pengembangan BUMDes di sektor ekonomi desa.